

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif (Dimiyati, 2013). Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan belajar yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya (Sadirman ddk, 2018). Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat continiu, fungsional, positif, aktif, dan terarah dapat didukung dengan penggunaan model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran (Darmadi, 2017). Model pembelajaran dapat digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan diharapkan dapat menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Shilphy ddk, 2020). Model pembelajaran *Reading Questioning and Answering* (RQA) ini mampu melatih siswa untuk

serius dalam membaca dan memahami isi bacaan, membantu siswa dalam menemukan bagian dari isi bacaan yang substansial sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa telah memiliki konsep mengenai materi yang mereka pelajari (Corebima ddk, 2009). Dalam rangka mencapai kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna maka guru dapat menggunakan model pembelajaran RQA ini sebagai salah satu pilihan untuk melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan model pembelajaran RQA akan maksimal apabila guru memiliki pengetahuan serta penguasaan yang cukup tentang model pembelajaran RQA.

Hasil belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diukur dalam bentuk perubahan penentuan, sikap serta keterampilan (Hamalik, 2006) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik. Teori kognitif dikembangkan terutama untuk membantu guru memahami muridnya. Ternyata hal ini juga membantu guru memahami dirinya sendiri dengan baik. Menurut teori kognitif, belajar diartikan sebagai proses interaksional seseorang memperoleh pemahaman baru atau stuktur kognitif dan hal-hal yang lama. Agar belajar menjadi efektif, guru harus memperhatikan dirinya sendiri atau orang lain. Jadi teori belajar kognitif dibuat dengan tujuan mengkontruksi prinsip-prinsip belajar secara ilmiah. Hasilnya berupa prosedur yang diterapkan pada situasi kelas untuk mendapatkan hasil yang sangat produktif. Pendidikan sendiri bertujuan untuk membawa peserta didik kepada perubahan, baik perubahan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) maupun psikomotorik (keterampilan). Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas bentuk hasil belajar ranah

pengetahuan (kognitif) dalam model pembelajaran RQA (*Reading, Question And Answering*) di SMP Negeri 6 Balfai Kupang Tengah.

Hasil observasi pembelajaran dilakukan secara langsung di SMP Negeri 6 Balfai Kupang Tengah, diperoleh informasi bahwa dalam lingkungan belajar di kelas VIII SMP Negeri 6 Balfai, terdapat kendala dalam proses pembelajaran di dalam kelas yaitu masih menggunakan model pembelajaran secara konvensional dalam bentuk ceramah dan diskusi kelompok yang didukung dengan media power point, sehingga pembelajaran hanya terjadi satu arah dimana siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Pelaksanaan pembelajaran tersebut menggambarkan Suasana belajar didalam kelas kurang menyenangkan dan membuat siswa merasa jenuh di dalam kelas, sehingga siswa kurang aktif dan juga kurangnya interaksi antara siswa dengan guru dalam belajar. Keadaan seperti ini memberi pengaruh pada hasil belajar siswa, seperti yang terlihat dari rendahnya nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dimana KKM yang ditetapkan untuk mata pembelajaran IPA terpadu adalah ≥ 70 . Dari data hasil ujian 2 kelas dengan jumlah siswa 40 orang yang mencapai KKM hanya 50% saja sehingga guru mata pelajaran mengatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa rendah. Hal ini dilihat dari minat belajar siswa yang masih rendah, seperti kurangnya pemahaman siswa dimana mereka kurang mengingat, memahami, menganalisis dan mengaplikasikan materi yang dipelajari.

Model pembelajaran RQA dianggap sebagai suatu model pembelajaran yang berlandaskan pada teori pembelajaran konstruktivisme (Haerullah ddk, 2013). Penggunaan model pembelajaran RQA memungkinkan siswa mampu mengkonstruksi pemikirannya melalui kegiatan membaca, merangkum, membuat pertanyaan dan menjawabnya serta presentasi. Agar Kemandirian siswa dapat dibentuk ketika model pembelajaran RQA diterapkan, selain itu siswa juga dipaksa untuk memahami bagian- bagian yang penting dari materi yang ia pelajari, sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya (Akmaliya ddk, 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RQA (*Reading, Question And Answering*) TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA DI SMP NEGERI 6 BALFAI KUPANG TENGAH SATAP”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Pencapaian hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Balfai Kupang Tengah Satap Kurang maksimal atau tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM)
2. Siswa kurang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik karena model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik juga dapat diamati melalui cara siswa merespon materi yang dijelaskan.
3. Guru mata pelajaran IPA terpadu belum menerapkan model pembelajaran reading, question and answering (RQA).

C. Batasan Masalah

1. Peneliti melakukan penelitian ini dibatasi hanya pada kelas VIII B sebagai kelas Eksperiment dan kelas VIIIA sebagai kelas Kontrol, pada mata pelajaran IPA terpadu (Biologi) pokok tentang sistem pencernaan pada manusia menggunakan model pembelajaran RQA (*Reading, Question And Answering*)
2. Hasil belajar siswa dibatasi pada ranah kognitif yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan dan menganalisis di SMP Negeri 6 Balfai Kupang Tengah Satap pada Tahun ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, apakah ada pengaruh kenggunaan model pembelajaran RQA (*Reading, Question And Answering*) terhadap hasil belajar kognitif siswa di SMP Negeri 6 Balfai Kupang Tengah Satap?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RQA (*Reading, Question And Answering*) terhadap hasil belajar kognitif siswa di SMP Negeri 6 Balfai Kupang Tengah Satap.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitan ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran maupun referensi atau sekedar berbagi ilmu pengetahuan mengenai model

pembelajaran, penelitian ini memberikan manfaat teoritis kepada calon guru dalam hal penggunaan model pembelajaran yang berhubungan dengan mata kuliah strategi pembelajaran, micro teaching dan keterampilan dasar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia dan menambah wawasan serta hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan di masa depan dan menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran khususnya model pembelajaran RQA (*Reading, Question And Answering*)